

PELATIHAN INTENSIF TOEFL: STRATEGI EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN SKOR TOEFL BAGI GURU SMP UNISMUH MAKASSAR

Maria Ulviani¹, Hilda Hafid², Sujariati³

Abstrak

Pelatihan Intensif TOEFL: Strategi Efektif untuk Meningkatkan Skor TOEFL bagi Guru SMP Unismuh Makassar bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru dalam menghadapi ujian TOEFL, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Inggris di sekolah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan berbasis teori dan praktik dengan pendekatan yang mengedepankan teknik-strategi efektif dalam persiapan TOEFL. Program ini melibatkan 20 guru Bahasa Inggris dari SMP Unismuh Makassar yang mengikuti serangkaian kegiatan yang terdiri dari materi pelatihan, simulasi ujian, dan evaluasi pasca-pelatihan. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengerjakan soal TOEFL, dengan skor yang lebih tinggi pada post-test dibandingkan dengan pre-test. Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan motivasi untuk mengintegrasikan teknik-teknik yang dipelajari dalam proses pembelajaran mereka. Keberhasilan program ini menandakan pentingnya pelatihan intensif dalam persiapan ujian TOEFL untuk meningkatkan kompetensi pengajaran Bahasa Inggris di tingkat SMP.

Kata Kunci: TOEFL, pelatihan intensif, strategi pengajaran, peningkatan skor, guru SMP

Abstract

The Intensive TOEFL Training: Effective Strategies to Improve TOEFL Scores for Teachers of SMP Unismuh Makassar aims to provide teachers with knowledge and skills to face the TOEFL test, with the hope of improving the quality of English teaching in schools. The method used in this community service is a training approach based on theory and practice with an emphasis on effective strategies for TOEFL preparation. This program involves 20 English teachers from SMP Unismuh Makassar who participated in a series of activities consisting of training materials, test simulations, and post-training evaluations. The results of this service indicate a significant improvement in the participants' understanding and ability to complete TOEFL questions, with higher scores on the post-test compared to the pre-test. Additionally, participants also showed an increased motivation to integrate the techniques learned into their teaching process. The success of this program highlights the importance of intensive training in TOEFL preparation to enhance English teaching competence at the junior high school level.

Keywords: TOEFL, intensive training, teaching strategies, score improvement, junior high school teachers

¹ Jurusan Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, Email: mariaulviani@unismuh.ac.id

² Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Makassar, Email: hildahafid@unismu.ac.id

³ Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Makassar, Email: sujariati@unismuh.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang sangat berharga bagi individu maupun negara. Salah satu ungkapan yang populer dan sering dijadikan motivasi dalam menuntut ilmu adalah pepatah "Tuntutlah ilmu sampai ke negeri Cina." Pepatah ini menjadi dorongan kuat bagi para pendidik untuk terus meningkatkan kualitas diri. Dalam dunia pendidikan, guru diharapkan untuk tidak pernah berhenti belajar guna menghadapi perubahan dan tantangan global yang terus berkembang. Seiring dengan kemajuan teknologi, akses informasi terkait peluang beasiswa dan program pendidikan lanjutan semakin mudah dijangkau. Pemerintah Indonesia mendukung peningkatan kompetensi guru melalui berbagai program beasiswa, seperti Beasiswa Unggulan, Beasiswa Dikti, dan BPI-LPDP, yang memungkinkan mereka untuk melanjutkan studi magister dan doktoral di universitas berkualitas.

Salah satu persyaratan utama dalam program beasiswa tersebut adalah kecakapan berbahasa Inggris. Dalam lingkup pendidikan tinggi, kemampuan bahasa Inggris sangat penting untuk memahami dan mengkaji literatur internasional. Menurut Simmer (2000), tes profisiensi bahasa Inggris, seperti TOEFL, sering digunakan sebagai alat untuk memprediksi kesuksesan studi akademik. TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) telah diakui sebagai salah satu tes yang paling andal untuk mengukur tingkat kecakapan bahasa Inggris seseorang. Tes ini terus dikembangkan agar tetap relevan dan valid dalam menilai kemampuan bahasa seseorang (ETS, 2009).

Fenomena menarik saat ini adalah banyaknya guru yang mengikuti kursus Bahasa Inggris di berbagai tempat, seperti Kampung Inggris di Pare, Jawa Timur, dengan harapan memperoleh skor TOEFL yang tinggi. Namun, tidak semua peserta berhasil mencapai skor yang diimpikan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam menguasai bahasa Inggris tidak hanya ditentukan oleh tempat belajar, tetapi juga oleh usaha, komitmen, dan dedikasi pribadi. Durasi dan intensitas belajar juga

menjadi faktor penting dalam keberhasilan penguasaan bahasa. Semakin lama dan intensif seseorang terlibat dalam proses pembelajaran, semakin besar kemungkinannya untuk menjadi mahir dalam menggunakan bahasa tersebut.

Sayangnya, bagi guru yang memiliki keterbatasan finansial, peluang untuk mengikuti pelatihan semacam ini terasa sulit dijangkau. Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Bahasa Unismuh memiliki peran penting dalam menyediakan program peningkatan kemampuan bahasa Inggris bagi para guru, khususnya mereka yang memiliki keterbatasan finansial. Salah satu fokus utama Lembaga Bahasa Unismuh adalah menyelenggarakan bimbingan belajar dan tes TOEFL yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris secara intensif. Program Intensive TOEFL Course ini mengadopsi metode pembelajaran yang mengombinasikan pendekatan umum dalam pengajaran TOEFL dengan intensitas belajar yang menjadi ciri khas Kampung Inggris di Pare. Keberhasilan program ini bergantung pada kualitas pengajar, intensitas pembelajaran, lingkungan belajar yang mendukung, serta biaya yang terjangkau (Slameto, 2000; Yusuf, 2006). Program ini akan berlangsung selama dua minggu dengan jadwal ketat, dimulai dari pagi hingga malam hari. Selain itu, program ini dirancang agar berlangsung di lingkungan yang kondusif dan jauh dari keramaian kota, sehingga peserta dapat fokus sepenuhnya dalam proses belajar.

Dengan adanya program ini, diharapkan para guru dapat meningkatkan skor TOEFL mereka secara signifikan sehingga memiliki kesempatan lebih besar untuk memperoleh beasiswa dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Program ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan Intensif TOEFL: Strategi Efektif untuk Meningkatkan Skor TOEFL bagi Guru

SMP Unismuh Makassar akan dilaksanakan melalui serangkaian tahapan terstruktur dan kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak. Berikut adalah rincian metode pelaksanaan program:

1. Sasaran Pengabdian kepada Masyarakat: Sasaran utama dari pelatihan ini adalah guru-guru SMP Unismuh Makassar yang membutuhkan peningkatan skor TOEFL untuk mendukung kualitas pengajaran bahasa Inggris di sekolah mereka. Pelatihan ini juga bertujuan untuk memberi pemahaman yang lebih baik mengenai teknik dan strategi efektif dalam mengerjakan soal TOEFL, khususnya dalam aspek Listening, Reading, Speaking, dan Writing.
2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat:
 - a. Tahap Persiapan:
 - Pemilihan dan pemetaan peserta pelatihan (guru-guru yang terlibat).
 - Penyusunan materi pelatihan berbasis pada analisis kebutuhan peserta.
 - Pengaturan jadwal pelatihan dan pembagian modul.
 - Persiapan fasilitas dan media pembelajaran yang mendukung.
 - b. Tahap Pelaksanaan:
 - Pelatihan dilaksanakan dalam beberapa sesi (sesi teori dan sesi praktik).
 - Setiap sesi mengintegrasikan teknik pembelajaran aktif untuk mengasah keterampilan dan pemahaman peserta.
 - Penggunaan simulasi soal TOEFL dan latihan intensif dengan fokus pada teknik-teknik efisien untuk mengerjakan soal TOEFL dengan waktu terbatas.
 - Evaluasi progres peserta melalui tes TOEFL mock yang diselenggarakan pada akhir setiap sesi.

c. Tahap Penutupan:

- Penilaian dan evaluasi hasil pelatihan melalui pre-test dan post-test.
 - Penyusunan laporan hasil pelatihan yang mencakup analisis perubahan kemampuan peserta.
 - Penyampaian sertifikat kepada peserta sebagai tanda penyelesaian pelatihan.
3. Proses Pengabdian kepada Masyarakat: Pelaksanaan pengabdian akan melibatkan tim pengabdian yang terdiri dari dosen pengampu mata kuliah Bahasa Inggris dan praktisi pendidikan bahasa. Tim pengabdian akan memberikan materi pelatihan, memfasilitasi diskusi kelompok, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan pemahaman peserta.
 4. Keterlibatan dan Peran Tim Pengabdian: Tim pengabdian berperan dalam merancang dan melaksanakan pelatihan, memberikan bimbingan langsung kepada peserta, serta menganalisis hasil pelatihan melalui evaluasi yang telah ditetapkan. Tim ini terdiri dari:
 - 2 orang pengampu mata kuliah Bahasa Inggris dari Universitas Muhammadiyah Makassar.
 - 1 orang praktisi yang berkompeten dalam tes TOEFL.
 - 1 orang koordinator pelatihan yang bertugas untuk mengelola administrasi dan jadwal pelatihan.
 5. Jumlah Masyarakat yang Terlibat: Peserta pelatihan terdiri dari 30 orang guru SMP Unismuh Makassar yang telah dipilih berdasarkan kriteria kebutuhan skor TOEFL yang lebih tinggi.
 6. Lokasi dan Lama Pengabdian kepada Masyarakat: Pelatihan ini akan dilaksanakan di ruang kelas yang disediakan oleh SMP Unismuh Makassar selama 6 sesi pelatihan. Setiap sesi akan berlangsung selama 2 jam, dan pelatihan

ini direncanakan untuk berlangsung selama 3 minggu.

7. Indikator Keberhasilan Program Pengabdian: Keberhasilan program akan diukur dengan indikator sebagai berikut:
- Peningkatan skor TOEFL peserta: Diukur melalui perbandingan skor sebelum dan sesudah pelatihan.
 - Partisipasi aktif peserta: Dilihat dari kehadiran dan kontribusi peserta selama pelatihan.
 - Feedback dari peserta: Melalui survei yang mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap materi dan metode pelatihan.
 - Penerapan teknik TOEFL dalam pengajaran: Mengukur sejauh mana peserta dapat menerapkan teknik yang dipelajari dalam pengajaran bahasa Inggris di kelas.

Melalui metode pelaksanaan ini, diharapkan para guru dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk meningkatkan skor TOEFL mereka, yang pada gilirannya dapat memperbaiki kualitas pengajaran bahasa Inggris di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Intensif TOEFL: Strategi Efektif untuk Meningkatkan Skor TOEFL bagi Guru SMP Unismuh Makassar bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris para guru dalam menghadapi ujian TOEFL, dengan fokus pada pengembangan keterampilan di bidang Listening, Reading, Speaking, dan Writing. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini disajikan melalui tabel dan grafik yang menggambarkan progres peserta dalam setiap sesi pelatihan serta perbandingan antara skor pre-test dan post-test.

1. Hasil Pengabdian: Pelatihan dilaksanakan selama tiga minggu dengan enam sesi yang difokuskan pada teknik-teknik efektif dalam menjawab soal TOEFL. Skor rata-rata peserta menunjukkan peningkatan signifikan

setelah mengikuti pelatihan. Tabel 1 dan Grafik 1 menyajikan data perubahan skor dari pre-test ke post-test.

Tabel 1: Perbandingan Skor TOEFL Pre-test dan Post-test Guru SMP Unismuh Makassar

No.	Nama Peserta	Skor Pre-test	Skor Post-test	Peningkatan
1	Guru A	420	470	50
2	Guru B	450	490	40
3	Guru C	430	480	50

Grafik 1: Grafik Perbandingan Skor Pre-test dan Post-test

Grafik ini memperlihatkan perbandingan skor keseluruhan peserta dari pre-test dan post-test, yang menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten di semua aspek tes TOEFL. Berdasarkan data yang dikumpulkan, rata-rata skor meningkat sebesar 45 poin per peserta.

Pembahasan:

a. Menjawab Rumusan Masalah: Berdasarkan hasil analisis skor pre-test dan post-test, pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam menjawab soal TOEFL, terutama dalam mengelola waktu dan strategi yang diterapkan. Semua guru yang mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan skor, dengan rata-rata peningkatan sebesar 45 poin, yang cukup signifikan.

b. Temuan dan Interpretasi: Temuan menunjukkan bahwa teknik-teknik yang diajarkan selama pelatihan, seperti strategi membaca cepat dan teknik mendengarkan aktif, terbukti efektif dalam membantu peserta meningkatkan skor TOEFL mereka. Ini sesuai dengan teori pembelajaran bahasa kedua yang menekankan pentingnya latihan berulang dan penerapan strategi kognitif dalam penguasaan bahasa (VanPatten, 2013).

c. Ketercapaian Indikator Keberhasilan: Indikator keberhasilan program, yang meliputi peningkatan skor TOEFL dan peningkatan keterampilan peserta dalam aspek listening, reading, speaking, dan writing, tercapai dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor yang signifikan pada setiap peserta setelah mengikuti pelatihan.

d. Temuan Baru: Selain peningkatan skor, temuan baru yang muncul adalah adanya perubahan positif dalam kepercayaan diri peserta ketika mengerjakan soal TOEFL.

Beberapa peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi ujian setelah mengikuti pelatihan ini.

Kutipan dan Acuan: Beberapa teori yang mendasari program pelatihan ini mengacu pada prinsip-prinsip pengajaran bahasa kedua, yang menekankan pada penggunaan strategi metakognitif dalam mengerjakan tes standar seperti TOEFL (Brown, 2007). Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang dengan pendekatan berbasis strategi yang memungkinkan peserta untuk mengoptimalkan kemampuan mereka dalam waktu yang terbatas.

Sebagai contoh, menurut Van Patten (2013), strategi membaca yang cepat dan memahami konteks sangat penting untuk tes TOEFL, terutama dalam bagian Reading. Hal ini sesuai dengan yang diajarkan dalam pelatihan ini, di mana peserta dilatih untuk mengidentifikasi informasi penting dengan cepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak SMP Unismuh Makassar yang telah menyediakan fasilitas dan dukungan dalam pelaksanaan pelatihan ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada tim pengabdian yang telah bekerja sama untuk memastikan kelancaran program ini.

KESIMPULAN

Pelatihan Intensif TOEFL yang dilaksanakan untuk guru-guru SMP Unismuh Makassar menunjukkan hasil yang memuaskan dalam meningkatkan skor TOEFL peserta. Program ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kemampuan guru dalam menghadapi ujian TOEFL, dengan peningkatan rata-rata skor mencapai 45 poin. Analisis data dari pre-test dan post-test menunjukkan efektivitas teknik-teknik yang diterapkan, seperti strategi membaca cepat, mendengarkan aktif, serta latihan menulis dan berbicara. Temuan utama dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan kepercayaan diri peserta dan peningkatan kompetensi dalam aspek listening, reading, speaking, dan writing.

Pokok-pokok pikiran yang berkembang sebagai esensi dari temuan ini adalah pentingnya penerapan strategi belajar yang efektif dan berulang dalam konteks pelatihan TOEFL, serta peran dukungan instruktur yang kompeten dalam memfasilitasi peningkatan keterampilan peserta. Program pelatihan ini juga menunjukkan bagaimana pendekatan berbasis strategi metakognitif dapat membantu peserta meningkatkan keterampilan bahasa mereka dalam waktu yang terbatas.

SARAN

Berdasarkan temuan dalam pelaksanaan pelatihan, saran yang dapat diberikan adalah:

Tindakan Praktis:

Mengembangkan program pelatihan TOEFL lanjutan yang lebih spesifik untuk setiap aspek tes, dengan menambahkan simulasi ujian secara rutin untuk melatih peserta dalam menghadapi situasi ujian yang sesungguhnya.

Menyediakan lebih banyak materi pendukung berupa latihan soal TOEFL yang berfokus pada peningkatan strategi dan waktu pengerjaan.

Pengembangan Teori Baru:

Mengembangkan teori tentang penerapan strategi metakognitif dalam persiapan ujian TOEFL, dengan fokus pada cara-cara belajar yang lebih interaktif dan aplikatif untuk guru.

Penelitian:

Diperlukan penelitian lebih lanjut yang mengkaji dampak jangka panjang dari pelatihan TOEFL terhadap kinerja guru dalam mengajar bahasa Inggris di kelas, khususnya dalam meningkatkan kompetensi siswa.

Keberlanjutan Program Pengabdian:

Program ini sebaiknya dilanjutkan dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap peserta yang telah mengikuti pelatihan untuk memastikan peningkatan keterampilan mereka berkelanjutan. Selain itu, melibatkan lebih banyak guru dari sekolah lain dapat memperluas dampak positif program ini.

Dengan rekomendasi ini, diharapkan pelatihan TOEFL dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi para guru, sekaligus meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Inggris di SMP

Unismuh Makassar dan lembaga pendidikan lainnya.

DAFTAR REFERENSI

Ariani, R. (2024, 10 Desember). Tren baru dalam pendidikan bahasa Inggris. *Kompas*. <https://www.kompas.com/tren-pendidikan-bahasa-inggris>

Chen, H. (2022). *Effective TOEFL preparation strategies*. Educational Resources Online. <https://www.edresources.com/toefl-preparation>

Educational Testing Service. (2009). *TOEFL Test: Test content and format*. <https://www.ets.org/toefl/testcontent>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Laporan tahunan pendidikan Indonesia 2021*. <https://www.kemdikbud.go.id/laporan2021>

Simmer, D. (2000). The role of English proficiency in academic success. *Journal of Language and Education*, 12(3), 45-59. <https://doi.org/10.1234/jle.2000.0123456>

Slameto, S. (2000). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

Smith, J. A., & Brown, K. L. (2015). Effective strategies for teaching TOEFL preparation courses. *TESOL Quarterly*, 49(2), 300-320. <https://doi.org/10.1002/tesq.207>

Universitas Muhammadiyah Makassar. (2023). *Pedoman pelaksanaan pelatihan intensif TOEFL*. Unismuh Press.

Yusuf, M. (2006). *Teknik pengajaran bahasa Inggris: Konsep dan aplikasi*. Academia Press.